

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dilapangan mengenai Peran Lurah Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Lurah tersebut sebagai penentu yang besar dalam pemberian bantuan sosial secara merata dan adil kepada masyarakat yang terkena dampak atau masyarakat yang memang sangat membutuhkan dan memerlukan pengawasan dari masyarakat untuk menjamin agar program bantuan sosial berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Lurah juga berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mobilisator. Lurah menyalurkan bantuan sosial terhadap masyarakat yang terdampak covid-19 yaitu bantuan tersebut berasal dari Pemerintah Kota Medan berupa bantuan paket sembako yang terbagi dalam beberapa tahap. Tahap 1: 5 kg beras, Tahap 2: 20 kg beras +2 kg gula. Dan bantuan dari Pemerintah pusat yang terdiri dari beberapa program bantuan seperti Bantuan Keluarga harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunai (BST) dan BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai).
2. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Lurah yaitu: Terdapat masyarakat yang komplein, terdapat ketidakhadiran kepala lingkungan saat pengadaaan rapat pertama dalam membahas penyaluran bantuan sosial, dan masyarakat yang tidak sesuai dengan kriteria.

B. Saran

Terkait dari kesimpulan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran oleh peneliti yaitu:

1. Untuk Lurah dan beserta yang terlibat dalam Penyaluran Bantuan sosial harus memprioritaskan masyarakat yang lolos kriteria calon penerima manfaat Penyaluran Bantuan Sosial.
2. Penyaluran Bantuan Sosial harus dilakukan secara efektif guna mencapai target agar dapat memperkuat ekonomi di tengah situasi pandemic covid-19.
3. Diharapkan Kelurahan mengikutsertakan partisipasi Masyarakat dalam proses pendataan dan penyaluran bantuan sosial.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN